



## JOGJA KITA

Hasil Memanfaatkan dari Sisa Makanan

### Wali Kota Panen Ikan di Saluran Irigasi Karangmiri

WALI Kota Jogja Hasto Wardoyo dan Komandan Kodim 0734/ Kota Jogja Letkol Inf Arif Setiyono bersama masyarakat memanen ikan di saluran irigasi di Karangmiri, Giwangan, Sabtu (20/6). Masyarakat Karangmiri memanfaatkan saluran irigasi untuk budi daya ikan. Menariknya, masyarakat memberi pakan ikan itu dengan sisa-sisa makanan dari rumah tangga, warung makan dan restoran sekitar. Pemkot Jogja memberikan apresiasi kepada masyarakat Karangmiri yang berhasil mewujudkan lingkungan bersih dan produktif.

Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo mengapresiasi dan mengucapkan terima kasih kepada masyarakat Karangmiri yang memiliki semangat luar biasa dalam mengelola lingkungan dan sampah organik. Panen ikan itu adalah wujud kolaborasi dalam menjaga kebersihan saluran irigasi, mengembangkan budi daya dengan memanfaatkan sisa-sisa makanan untuk pakan sehingga terwujud lingkungan bersih dan produktif.

"Tidak hanya sekadar olah sampah, tetapi sampai ke hilirnya lagi, *multiplier effect*-nya, dan ekonomi sirkularnya jalan. Karena dari sisa makanan rumah tangga dikumpulkan oleh dasawisma. Masing-masing dasawisma punya



**DULU PENUH SAMPAH:** Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo bersama masyarakat memanen ikan dengan jaring di saluran irigasi Karangmiri, Giwangan, Sabtu (20/6).

kapling kolam, kemudian dipakai untuk pelihara ikan dan dipanen secara reguler bisa menghasilkan pendapatan warga. Ini menurut saya luar biasa," kata Hasto saat ditemui usai memanen ikan di saluran irigasi Karangmiri.

Ia menyatakan panen ikan itu merupakan bukti bahwa ketika masyarakat menjaga lingkungan dengan baik, manfaatnya dapat dirasakan secara nyata. Saluran irigasi yang bersih tidak hanya berfungsi mengalirkan air, tetapi juga dapat mendukung konservasi lingkungan, ketahanan pangan, serta memberikan nilai ekonomi bagi masyarakat. Di samping itu

sebagai *best practice* yang nanti bisa direplikasi, ditiru di tempat-tempat lain, kampung lain. Dan jangan lupa ini adalah bagian dari konservasi air, karena dengan air itu tidak dibiarkan langsung lari ke sungai, langsung ke laut, maka airnya dimanfaatkan oleh warga," terangnya.

Pihaknya menegaskan Pemkot Jogja mendukung dan mendorong pengelolaan dan pemanfaatan sampah organik dan lingkungan di Karangmiri diteruskan. Pemkot juga akan terus memperkuat berbagai program pengolahan sampah, termasuk program pemberisasi untuk pengumpulan sampah organik sisa-sisa makanan.

"Kalau saat ini dirasa emberrnya kurang, jangan segan-segan lapor ke kami, emberrnya kurang berapa. Ini nanti kita akan tindak lanjuti," ujar Hasto.

Sementara itu Pinitua Tuwanggana Kelurahan Giwangan Slamet Haryanto menjelaskan, masyarakat memanfaatkan saluran irigasi untuk budi daya ikan dimulai dari keprihatinan masyarakat dua tahun lalu karena saluran penuh sampah. Saluran irigasi juga diberi sekat untuk menyaring sampah sehingga aliran bersih untuk budi daya ikan bawal, ikan patin, nila dan lele.

Untuk modal benih ikan dari

kelompok dasawisma ibu-ibu. Dicontohkan satu orang beli benih ikan 3 kg kemudian dibudidayakan bisa menghasilkan 5 kg.

"Ini bagaimana sampah organik makanan dari rumah tangga, sisa restoran, dapur MBG, bisa kita selesaikan. Kalau sekarang sehari itu (sisa makanan yang dikelola) tiga ember itu 75 kg. Kita pelihara ikan dan kasih makan sisa-sisa makanan sampah organik. Hasil panennya dibagikan ke masyarakat dan boleh dibeli warga lain, sehingga meningkatkan pendapatan untuk beli benih ikan selanjutnya," tandas Yanto. (\*\*/laz/f)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pertanian dan Pangan			

Yogyakarta, 01 Juli 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005